



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB 1**

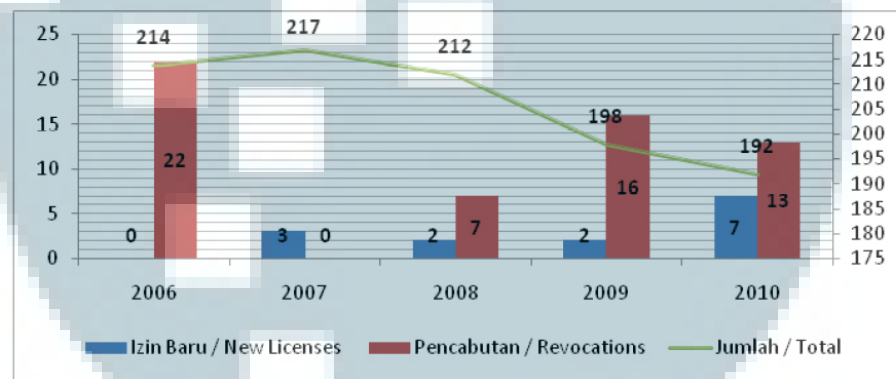
### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada era yang dinamis ini, dikutip dari Laporan tahunan 2010 Perusahaan Pembiayaan mengatakan bahwa agar Perusahaan Pembiayaan di Indonesia dapat dengan sehat dan kuat menjalankan kegiatan usahanya sehingga dapat bersaing di era globalisasi, serta dalam rangka meningkatkan kepercayaan konsumen, investor, kreditor, dan masyarakat, Bapepam-LK berkomitmen untuk membina, mengawasi, dan menegakkan ketentuan yang lebih prudent bagi industri pembiayaan. Keputusan Pemerintah tentang Perusahaan Pembiayaan telah menitikberatkan pada penguatan struktur modal perusahaan pembiayaan, pengurangan risiko pinjaman, dan penguatan efisiensi aset. Tiga hal pokok tersebut antara lain telah menjadi acuan Bapepam-LK dalam penerbitan izin usaha baru dan pencabutan izin usaha perusahaan pembiayaan yang tidak memenuhi ketentuan. Hal lain yang mempengaruhi adalah makin marak munculnya perusahaan perusahaan baru yang bergerak di banyak aspek

telah membuktikan bahwa sesungguhnya Indonesia merupakan pangsa pasar yang sangat potensial untuk meraih keuntungan.

Grafik 1.1 Jumlah Perusahaan Pembiayaan 2006 - 2010



Berdasarkan grafik diatas, yang diambil dari Laporan tahunan 2010 Perusahaan pembiayaan dapat dikatakan bahwa Sepanjang Tahun 2010, Bapepam-LK telah menerbitkan 7 (tujuh) izin usaha baru dan mencabut 13 (tiga belas) izin usaha perusahaan pembiayaan, sehingga jumlah total perusahaan pembiayaan pada akhir Tahun 2010 adalah sebanyak 192 perusahaan, menurun dari total 198 perusahaan di akhir Tahun 2009. Namun demikian, pencabutan sejumlah perusahaan pembiayaan yang tidak memenuhi ketentuan Bapepam-LK tidak serta merta mengurangi pertumbuhan aset industri jasa pembiayaan,

sebaliknya menciptakan industri jasa pembiayaan yang ada semakin kuat dan sehat dengan manajemen risiko yang lebih baik.

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan Pembiayaan dapat bekerjasama dengan bank melalui pembiayaan Channeling atau Joint Financing. Dalam pembiayaan Channeling, seluruh dana untuk pembiayaan berasal dari bank sehingga bank menanggung risiko yang timbul dari kegiatan ini. Perusahaan Pembiayaan hanya bertindak sebagai pengelola dengan memperoleh imbalan atas pengelolaan dana pembiayaan tersebut. Sedangkan jenis pembiayaan Joint Financing yang diperbolehkan adalah pembiayaan bersama di mana sumber dana berasal dari bank dan Perusahaan Pembiayaan sehingga risiko yang timbul menjadi beban masing-masing pihak secara proporsional atau sesuai dengan yang diperjanjikan

Masuk ke dalam unit bisnis yang lebih kompleks, Koperasi Nusantara hadir untuk menjawab persoalan-persoalan yang terjadi di atas yaitu dibutuhkan suatu 'jembatan' yang bertugas untuk saling menghubungkan antar perusahaan yang memang membutuhkan jasa channeling tersebut. Hal itu didasari oleh kebutuhan situasi bisnis yang mengharuskan adanya suatu proses channeling dan kecerdikan Koperasi Nusantara dalam melihat peluang bisnis yang ada.

## 1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Berdasarkan program kerja magang yang sudah saya lakukan, tujuan saya untuk mengikuti program kerja magang bagi Koperasi Nusantara adalah :

1. Untuk mengetahui arti dari proses channeling di dunia nyata.
2. Untuk mengetahui apakah proses channeling sudah berjalan baik atau tidak.
3. Untuk mengetahui apakah proses channeling berdampak positif terhadap perusahaan.
4. Untuk mengetahui faktor faktor apa saja yang mempengaruhi agar terciptanya channeling yang baik.
5. Untuk mengetahui bagaimana cara memperlakukan klien di dalam suatu proses channeling.

Berdasarkan program kerja magang yang sudah saya lakukan, tujuan saya untuk mengikuti program kerja magang bagi Penulis adalah :

1. Sebagai langkah awal masuk ke dunia kerja.
2. Memperoleh pengalaman yang cukup pada perusahaan jasa yang nantinya dapat berguna pada saat benar benar terjun langsung di dunia kerja.
3. Memperluas pengetahuan tentang dunia financing, khususnya bagian channeling yang sangat simple namun kompleks.
4. Untuk melakukan perbandingan antara sisi teoritis yang memang sudah diterima pada kegiatan dan akademis dengan sisi praktikal.
5. Memenuhi syarat S1 Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Multimedia Nusantara.

### **1.3 Waktu dan Prosedur Kerja Magang**

#### **1.3.1 Waktu Kerja Magang**

Program kerja magang ini dilakukan pada tanggal 10 Juli 2012 sampai dengan 13 September 2012, dengan perhitungan +/- 2 bulan masa efektif kerja di Koperasi Nusantara.

#### **1.3.2 Prosedur Kerja Magang**

Adapun proses kerja magang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di dalam Perusahaan Koperasi Nusantara, penulis selaku peserta program kerja magang hanya mengikuti ketentuan tersebut, meliputi :

- a. Pengisian formulir pengajuan kerja magang.
- b. Pembuatan surat pengantar kerja magang.
- c. Pemberian surat kerja magang pada perusahaan tempat praktik kerja magang.
- d. Pemberian surat balasan perihal konfirmasi dari pihak perusahaan.
- e. Wawancara dari perusahaan yang bersangkutan.

- f. Pelaksanaan kerja magang dengan mengikuti peraturan perusahaan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
- g. Pengisian dokumen yang berhubungan dengan kerja magang seperti kartu kerja magang, formulir kehadiran kerja magang, formulir realisasi kerja magang, formulir laporan kerja magang.
- h. Penyusunan laporan kerja magang selama semester 7.
- i. Sidang kerja magang sebagai pertanggungjawaban atas program kerja magang tersebut

#### **1.4 Sistematika Penulisan Laporan Magang**

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal-hal yang dibahas dalam tiap-tiap bab. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

##### **Bab I. Pendahuluan**

Pada bab ini, dikemukakan mengenai latar belakang, tujuan program kerja magang beserta waktu dan prosedur kerja magang.

##### **Bab II. Gambaran Umum Perusahaan**

Bab ini berisi tentang konsep sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan teori teori yang akan digunakan dalam penyusunan laporan magang

### Bab III. Pelaksanaan Kerja Magang

Bab ini menguraikan posisi apa yang diberikan bagi peserta magang, apa saja tugas yang dilakukan dan uraian pelaksanaan kerja magang

### Bab IV. Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi tentang apa saja yang akhirnya daidapatkan dari proses kerja magang tersebut dan masukan masukan yang dapat diberikan agar dapat membantu Koperasi nusantara menjadi perusahaan yang lebih baik lagi.

UMMN